

**PENERAPAN PROGRAM BACA TULIS AL QUR'AN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
DAN MENULIS AL QUR'AN PADA SISWA KELAS I
MIN ARJASA KECAMATAN ARJASA
KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh :

Kustina Ningsih
NIM. 084 134 069

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
DESEMBER 2017**

**PENERAPAN PROGRAM BACA TULIS AL QUR'AN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
DAN MENULIS AL QUR'AN PADA SISWA KELAS I
MIN ARJASA KECAMATAN ARJASA
KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Kustina Ningsih
NIM. 084 134 069

**FAKUTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
DESEMBER 2017**

**PENERAPAN PROGRAM BACA TULIS AL QUR'AN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
DAN MENULIS AL QUR'AN PADA SISWA KELAS I
MIN ARJASA KECAMATAN ARJASA
KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Kustina Ningsih
NIM. 084 134 069

Dosen Pembimbing,



Romli A. Muchit, S. Ag, M.Pd
NIP. 197006142007101002

**PENERAPAN PROGRAM BACA TULIS AL QUR'AN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
DAN MENULIS AL QUR'AN PADA SISWA KELAS I
MIN ARJASA KECAMATAN ARJASA
KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

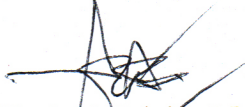
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

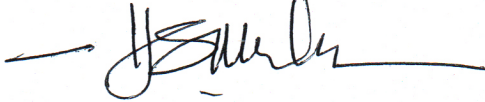
Hari : Kamis
Tanggal : 11 Januari 2018

Tim Penguji

Ketua


Khoirul Faizim, M.Ag
1971061220066041001

Sekretaris


Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
197202172005011001

Anggota:

1. Dr. H. Moh, Sahlan; M.Ag

()

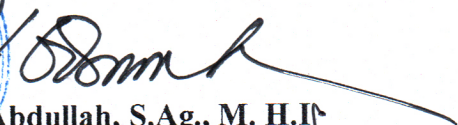
2. Romli A. Muchit, S.Ag., M.Pd

()

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M. H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-alaaq, 1-5)¹

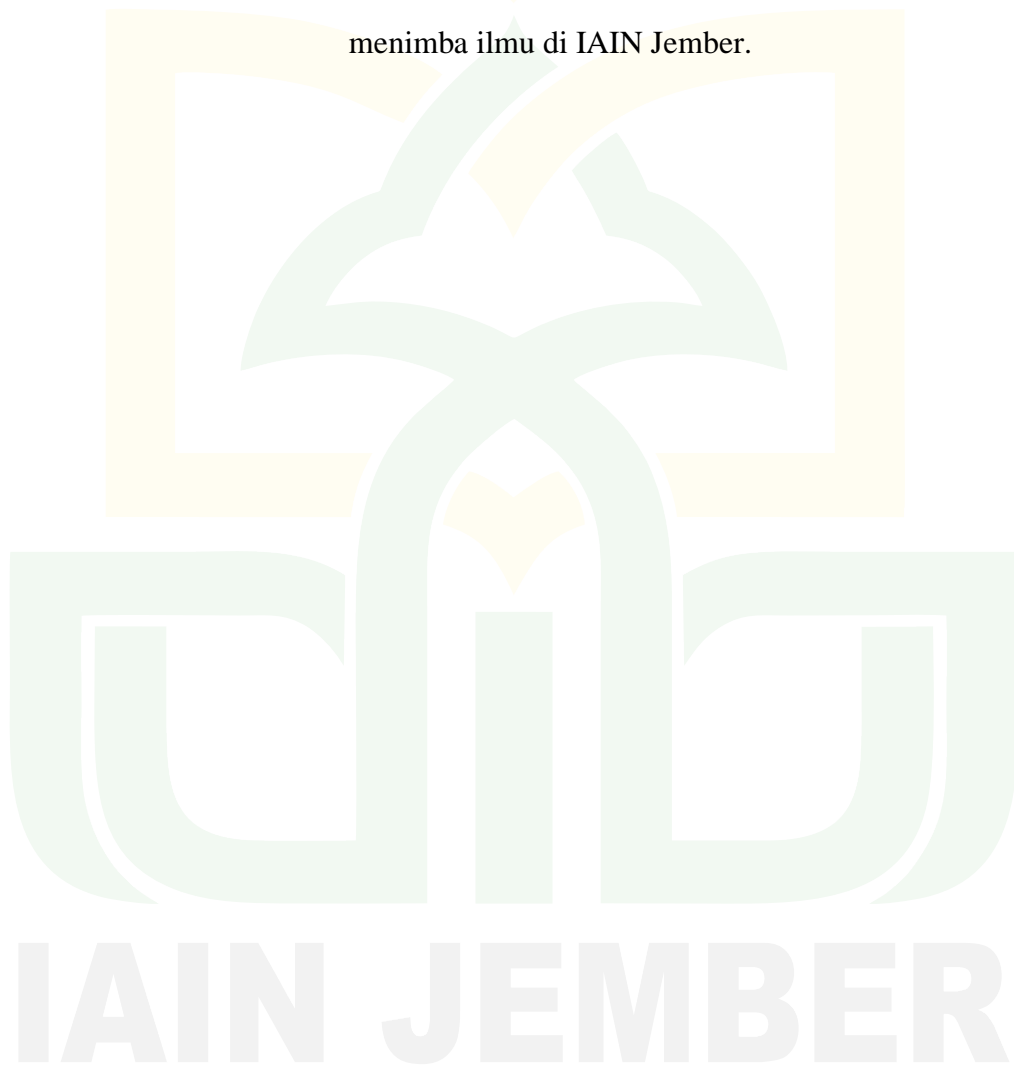
IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Alfatih, 2012), 597.

PERSEMBAHAN

Dengan bangga aku persembahkan karya ilmiah ini kepada:

Ayahanda Mahmud dan Ibunda Maniya yang tidak pernah lelah memberikan dukungan moril dan materiilnya, serta doa yang turut mengiringi jalanku selama menimba ilmu di IAIN Jember.



KATA PENGANTAR



Pada tempatnya yang pertama dan utama di hati ini, penulis panjatkan puji dan rasa syukur kepada Ilahi Rabbi Allah Swt. Kemudian shalawat serta salam-Nya mudah-mudahan terlimpah curah ke pangkuan baginda Rasulullah Saw, beserta keluarganya, sahabatnya, dan umatnya yang masih turut dengan ajarannya. Amin.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul: “penerapan program baca tulis al qur’an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur’an pada siswa kelas I MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018 “

Kelancaran proses penulisan skripsi ini berkat bimbingan, arahan, dan petunjuk serta kerjasama dari berbagai pihak, baik pada tahap persiapan, penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas selama berada di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam FTIK IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.

4. Mustajab, S.Ag., M. Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Romli A. Muchit, S. Ag, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan nasehat demi selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Alfisyah Nurhayati, S.Ag., M.Si. selaku kepala perpustakaan IAIN Jember beserta seluruh karyawan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu penguji yang telah berkenan menjadi penguji dalam ujian sidang skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan di akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal almin.*

Jember, 16 Desember 2017
Penulis

Kustina Ningsih
NIM. 084 134 069

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Kustina Ningsih, 2017: “Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur’an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Pada Siswa Kelas I MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Baca tulis al-Qur’an merupakan salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang perlu diajarkan dengan tujuan agar anak dapat membaca dan menulis al-Qur’an dengan benar dan lancar. Asas ini nampaknya tidak mengecualikan kasus bagaimana umat ini bisa kokoh dalam akidah maupun dalam syari’ah dan memiliki kesadaran dalam berakhlakul karimah, ternyata kokohnya syari’ah dalam agama dapat dikenali, difahami, diajarkan, dan diwariskan juga melalui membaca dan menulis dengan baik.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana perencanaan penerapan program baca tulis al-qur’an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur’an pada siswa Kelas I MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? 2) Bagaimana proses penerapan program BTA untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur’an pada siswa Kelas I MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? 3) Bagaimana Evaluasi penerapan program BTA untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur’an pada siswa MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan perencanaan penerapan program BTA untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur’an pada siswa Kelas I MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. 2) Mendeskripsikan Proses penerapan program baca tulis al qur’an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur’an pada siswa Kelas I MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. 3). Mendeskripsikan evaluasi penerapan program baca tulis al qur’an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur’an pada siswa Kelas I MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian *field research*. Penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive*. Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian adalah: Berdasarkan temuan serta pembahasan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, 1). Bahwa perencanaan program penerapan BTA yang digunakan oleh guru membuat perencanaan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran di kelas Membuat perencanaan juga harus mempertimbangkan siswa yang mempunyai keberagaman karakter. Memilih cara mengajar secara tepat merupakan salah satu perencanaan dalam mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan, 2). Proses penerapan program BTA tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu, tujuan dari penerapan program BTA untuk peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an Siswa Kelas I MIN Arjasa adalah, harus relevan yang terkait dengan beberapa metode pembelajaran. Dan yang terpenting adalah bagaimana proses ini berjalan dengan efektif guru mampu memasukkan teori pembelajaran sebagai proses kedalam praktek dalam pembelajaran. Semisal pertama-tama guru menulis ayat-ayat pendek di papan tulis.3) Dalam mengevaluasi penerapan program BTA untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al qur’an siswa Kelas I MIN Arjasa dilakukan *Pertama*, secara terus menerus, artinya dilakukan dalam setiap satu minggu sekali. *Kedua*, secara menyeluruh, artinya evaluasi ini dilakukan dengan penilaian dari semua aspek, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa Kelas I, sehingga dapat menghasilkan evaluasi yang maksimal dan sempurna.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Kajian | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Definisi Istilah..... | 7 |
| BAB II : KAJIAN PUSTAKAAN..... | 11 |
| A. PenelitianTerdahulu | 11 |
| B. Kajian Teori | 18 |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 32 |
| A. Pendekatan Penelitian | 32 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 32 |
| C. Subjek Penelitian | 32 |
| D. Metode Pengumpulan Data..... | 33 |
| E. Analisis Data..... | 35 |
| F. Keabsahan Data | 36 |
| G. Tahap-tahap Penelitian | 38 |
| BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS..... | 39 |
| A. Gambaran Objektif Penelitian..... | 39 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 46 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 56 |

| | |
|-------------------------------|-----------|
| BAB IV : PENUTUP | 65 |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran-saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| No. | Uraian | Hal |
|-----|---|-----|
| 1.1 | Persamaan dan perbedaan penelitian..... | 14 |
| 1.2 | Data guru MI Negeri Arjasa | 44 |
| 1.3 | Data siswa MI Negeri Arjasa | 45 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Al Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW dinyatakan bahwa agama (tauhid / keimanan kepada Allah SWT) merupakan suatu fitrah atau potensi dasar manusia (anak). Sedangkan tugas pendidikan adalah mengembangkan dan membantu tumbuh kembangnya fitrah tersebut pada manusia (anak). Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ar Ruum ayat 30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya :

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah : (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia yang menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus : tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”²

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang di turunkan (di wahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril, yang merupakan mukjizat. Yang di riwayatkan secara mutawatir, yang di tulis di mushaf, dan membacanya adalah ibadah.³

² Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Gema Risalah 2005), 645.

³ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an* (Jakarta:Gema Insani, 2004), 16.

Al Qur'an adalah kitab Suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam. Menjadi petunjuk kehidupan umat manusia diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Setiap insan dianjurkan untuk mengajarkan Al Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain. Di samping itu juga harus memikirkan, merenungkan, memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal itu maka tentunya harus bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Bagi yang belum bisa membaca Al Qur'an tentunya sulit untuk memahami Al Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan cara membaca Al Qur'an yang tidak menyulitkan terutama bagi pemula atau anak yang masih kecil.

Prinsip pengajaran Al Qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, yang semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu agar anak-anak dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁴ Dalam proses belajar mengajar metode merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang pendidik atau guru diharapkan memiliki berbagai metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2005), 740.

Metode pembelajaran Al Qur'an pada hakekatnya adalah mengajarkan Al Qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan Al Qur'an tahap pertama dengan tujuan agar siswa mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi. Pengajaran membaca Al Qur'an tidak dapat di samakan dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar. Karena dalam pengajaran Al Qur'an, anak-anak belajar huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pembelajaran membaca Al Qur'an adalah ketrampilan membaca Al Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid.⁵

Salah Satu kesulitan membaca Al Qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut di akibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu Tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja. Contohnya, anak kurang memperhatikan gurunya ketika mengajar, bacaan apa yang belum paham tidak dipertanyakan kepada gurunya. Hal tersebut di atas juga banyak di alami oleh anak didik yang masih duduk di bangku tingkat dasar. Maka bagi guru menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Al Qur'an.

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar Al Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al Qur'an salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar

⁵ Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 92.

baca tulis Al Qur'an adalah dengan penggunaan metode yang sesuai yang dapat dilakukan oleh guru baca tulis Al Qur'an dalam kelas.

Belajar membaca dan menulis Al Qur'an merupakan salah satu usaha yang efektif dalam menjaga kemurnian Al Qur'an yang agung. Dengan belajar Al Qur'an sejak usia dini berarti meletakkan pada hati sanubari sejak usia dini. Sebenarnya keberhasilan pembelajaran turut ditentukan oleh penggunaan strategi yang tepat secara serasi dan kontekstual. Tidak mungkin kita memilih, menentukan serta menggunakan strategi yang tepat dan efektif. Sudah pasti strategi pembelajaran yang berhubungan dan berkaitan dengan kitab suci Al Qur'an tentu harus mengerti seluk beluk metode, pendekatan dan tehnik dalam kaitannya dengan strategi pembelajaran. Dengan cara demikian harapan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal.⁶

Namun dari beberapa faktor tersebut, berdasarkan pengamatan awal peneliti lakukan terdapat kecenderungan yang mengarah kepada faktor metode pembelajaran yang harus diperbaiki. Dimana penerapan program dan metode yang digunakan sebelumnya sebatas dengan teori, peran aktif siswa kurang diperhatikan, sehingga hasil pembelajaran BTA belum maksimal. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid dan penulisan yang bagus, maka diperlukan suatu penelitian ilmiah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai sebuah alasan, kenapa penulis mengangkat judul penelitian ini dengan tema Penerapan Program Baca Tulis

⁶ Abloh Jawwad, *Kecil-kecil Belajar Al-Qur'an*, (Bandung : PT. Mizan Publika, 2001), 12.

Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas I MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017-2018, karena penulis ingin menerapkan terhadap teori dan metode penerapan program baca tulis al qur'an ke dalam praktek sehingga peserta didik dengan mudah mengetahui dan mampu mempraktekkan bagaimana baca tulisa al qur'an dengan baik dan benar.

Bertitik tolak dari hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas I MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan alasan tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan penerapan program baca tulis al-qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa Kelas I MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana proses penerapan program baca tulis al qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa

Kelas I MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

3. Bagaimana evaluasi penerapan program baca tulis al qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa Kelas I MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan baca tulis al qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa Kelas I MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan Proses penerapan program baca tulis al qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa Kelas I MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Mendeskripsikan evaluasi penerapan program baca tulis al qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa Kelas I MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017-2018.

- b. Untuk menambah perbandaharaan perpustakaan IAIN Jember sekaligus sebagai bahan masukan kepada pihak yang terkait dengan masalah ini.

2. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan penulis khususnya tentang Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al qur'an (BTA).
- b. Sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Strata-1 dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah.

E. Definisi Istilah

1. Pengertian Penerapan Program Baca Tulis Al Qur'an

Penerapan program adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, sedangkan program di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan. Arif Rohman menyebutkan program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan. Program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan.⁷

Penerapan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁸ Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan

⁷ Arif Rohman, *Program Kebijakan*, 2009, 101-102

⁸ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 70

bahwa kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.

Menurut J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil.⁹ Sedangkan menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan dan memasangkan.¹⁰ Berdasarkan pengertian tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Sedangkan pengertian baca tulis al qur'an, secara etimologi kata "baca" adalah bentuk kata benda dari kata kerja "membaca" dan "tulis" adalah bentuk kata benda dari kata kerja "menulis". Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, membaca diartikan "melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu".¹¹ Sementara menulis diartikan "Membuat huruf atau angka, melahirkan pikiran atau gagasan".

Membaca adalah suatu kegiatan yang melibatkan seluruh struktur mental manusia sebagai seorang individu. Meski demikian, bukan berarti membaca Al-Qur'an dalam arti melisankan huruf-huruf yang terdapat di dalamnya tidak ada gunanya, is tetap merupakan suatu kebaikan, asal sesuai dengan kaidah-kaidah membaca yang berlaku. Sementara itu, dalam hal kemampuan menulis terdapat dua pendekatan, yaitu proses dan produk.

Setiap siswa pada prinsipnya berbeda baik dari segi kemampuan, minat,

⁹ JS. Badudu dan Zain, Sultan Muhammad, *Kamu Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Sinar Harapan, 1996), 12.

¹⁰ M. Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2001), 23.

¹¹ WJS. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1058.

kebutuhan, gaya belajar dan sebagainya. Pendekatan proses memandang kegiatan menulis harus dilaksanakan berdasarkan perbedaan tersebut. Hal mana siswa membentuk sendiri topik dan gaya menulis. Sedangkan pada pendekatan siswa diberi rambu-rambu oleh guru.

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas, menurut peneliti bahwa penerapan program baca tulis al qur'an adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci terkait dengan bacaan dan tulisan tentang al qur'an sehingga hal-hal yang diterapkan dalam suatu program sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an

Istilah kemampuan berarti “kecakapan, keahlian pada sesuatu”.¹²

Adapun istilah membaca memiliki arti “melafalkan sesuatu kalimat”. Kemampuan membaca Al Qura'an menurut Mas'ud Syafi'i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al Qur'an dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.¹³

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menggaris bawahi, bahwa tingkat kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an siswa oleh peneliti dapat diartikan sebagai kecakapan, keahlian melafalkan Al Qur'an dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat Qur'an satu persatu dengan terang,

¹² WJS. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 797.

¹³ A. Mas'ud Sjafi'i, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001), 3.

teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.

Pada dasarnya tingkat kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an siswa secara garis besar mengalami perkembangan secara fluktuatif, baik dinamika positif maupun degradasi negatifnya, oleh karena itu dinamika tingkat kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an siswa dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- a. Dinamika tentang pengetahuan membaca dan menulis Al Qur'an, yang meliputi kemampuan mengenal, memahami, dan membaca huruf.
- b. Dinamika tentang sikap membaca dan menulis Al Qur'an, yang meliputi sikap ketika membaca Al Qur'an apakah dilakukan dengan serius atau tidak.
- c. Dinamika tentang keterampilan membaca dan menulis Al Qur'an, yang meliputi ketrampilan membaca huruf, membaca penggabungan huruf, kalimat dan kelancaran membaca Al Qur'an.¹⁴

¹⁴ Moh Zaini, dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003), 35.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, penulis akan mendeskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi “Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur’an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Pada Siswa Kelas I MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” ini beberapa karya itu antara lain :

1. Skripsi yang di tulis oleh Aning Nur’aini NH Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 tentang “Penerapan Metode Tahfid Al Qur’an pada kanak-kanak di pondok pesentren Al Baiqunyah Imogiri Bantul Yogyakarta”. Penelitian lapangan ini mendeskripsikan tentang penerapan metode tahfid AlQur’an. Prestasi menghafal yang dicapai santri kanak-kanak dan faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam penerapan metode tahfid Al Qur’an di Pondok Pesantren Al Baiqunyah Imogiri Bantul Yogyakarta.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah metode yang diterapkan dalam tahfid Al Qur’an pada kanak-kanak di pondok Pesantren Al Baiqunyah Imogiri Bantul Yogyakarta adalah musyawarah. Pemberian tugas, taktis, skor, dan murraja’ah. Prestasi yang dicapai tiap santri berbeda tetapi memenuhi target dan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Faktor pendukungnya terdiri dari usia santri, kecerdasan tujuan dan minat santri, serta lingkungan yang mendukung.

2. Skripsi yang di tulis oleh Dwi Mahmuda Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 tentang “Metode Tahfid dalam Pembelajaran Al Qur’an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang Metode tahfid Al Qur’an yang digunakan di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Dalam penelitian ini ada 5 metode yaitu Metode Memperdengarkan bacaan membaca sendiri, setoran dan pemberian tugas dan muraja’ah dengan menggunakan metode-metode tersebut, siswa mampu menghafal Al Qur’an dengan baik meskipun ada beberapa kendala yang ditemui. Metode tersebut bisa dikatakan sudah bagus terlihat beberapa santri telah mencapai target.

Namun perlu adanya pengembangan dengan mencari metode yang lain mengingat metode yang digunakan terkesan kurang menyenangkan. Meskipun terdapat 6 metode pengembangan metode alangkah lebih baiknya jika didapatkan metode yang menciptakan pembelajaran tahfid Al Qur’an menjadi menyenangkan sesuai dengan pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk lebih giat menghafalkan Al Qur’an.

3. Skripsi yang di tulis oleh Khalimatul Mari’ati Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 tentang “Metode Pembelajaran Tahfid Al Qur’an di SDIT Lukman Al Hakim Yogyakarta”. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisa tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran khususnya tahfid Al Qur’an yang dilakukan di

SDIT Lukman Al Hakim Yogyakarta faktor penghambat dan pendukung serta hasil yang dicapai.

Hasil temuan dari penelitian ini materi tahfid Al Qur'an adalah juz 30, 29 dan 28. Proses pembelajarannya dengan dua cara yaitu tahfid dan takrir. Tahfid dilakukan dengan dua teknik yaitu talaqi bqgi yang belum mampu membaca Al Qur'an khususnya kelas awal. Teknik mandiri bagi yang sudah mampu dilakukan dengan muraja'ah atau mengulang-ulang. Penerapan program metode yang dilakukan. Metode yang dilakukan berbeda dan melalui hafalan para pelajar. Agar metode tahfid Al Qur'an kondusif digunakan pendekatan : individual, kelompok bervariasi educative dan pembiasaan. Faktor pendukung dari tahfid Al Qur'an di SDIT Lukman Al Hakim Yogyakarta adalah banyaknya ustad-ustadzah, kemampuan dan semangat belajar siswa control dari orang tua serta kurangnya waktu. Hasil dari tahfid Al Qur'an dikategorikan menjadi dua yaitu evaluasi harian dan evaluasi catur wulan. Hasil dari evaluasi harian belum memenuhi target dan penguasaan siswa secara kualitatif adalah cukup. Sedangkan hasil evaluasi catur wulan yang dicapai oleh siswa secara kualitatif adalah bagus.

Adapun dari penelitian terdahulu terdapat kesamaan dalam penelitian ini adalah dalam hal metode pembelajaran. Sebagai perbandingan antara peneliti yang sebelumnya adalah perbedaan pada subjek yaitu membaca dan menulis Al Qur'an dan tempat penelitiannya. Selain itu, penelitian ini dikhususkan pada penerapan program baca tulis Al Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al Qur'an di

Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Dan peneliti yang berjudul seperti ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

Tabel. 1.1

Persamaan dan perbedaan penelitian

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian |
|----|-------------------|---|--|--|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Aning Nur'aini NH | Penerapan Metode Tahfidz Al Qur'an pada kanak-kanak di pondok pesantren Al Baiquniyah Imogiri Bantul Yogyakarta | Letak persamaannya adalah dari segi Penerapan dalam membaca al qur'an. | Fokus pada Penerapan Metode Tahfidz Al Qur'an pada kanak-kanak di pondok pesantren Al Baiquniyah Imogiri Bantul Yogyakarta | Hasil temuan dari penelitian ini adalah metode yang diterapkan dalam tahfid Al Qur'an pada kanak-kanak di pondok Pesantren Al Baiquniyah Imogiri Bantul Yogyakarta adalah musyawarah. Pemberian tugas, taktis, skor, dan murraja'ah. Prestasi yang dicapai tiap santri berbeda tetapi memenuhi target dan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Faktor pendukungnya terdiri dari usia |

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|--------------|---|--|---|--|
| | | | | | santri, kecerdasan tujuan dan minat santri, serta lingkungan yang mendukung. |
| 2 | Dwi Mahmu da | Metode Tahfid dalam Pembelajaran Al Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta | Persamaan dalam penelitian ini terletak pada pembelajara dalam al qur'an | Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang Metode tahfid Al Qur'an yang digunakan di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Dalama penelitian ini ada 5 metode yaitu Metode Memperdeng arkan bacaan membaca sendiri, setoran dan pemberian tugas dan muraja'ah dengan menggunakan metode-metode tersebut, siswa mampu menghafal Al Qur'an dengan baik meskipun ada beberapa | Hasil penelitian yang dicapai adalah adanya pengembangan dengan mencari metode yang lain mengingat metode yang digunakan terkesan kurang menyenangkan. Meskipun terdapat 6 metode pengembangan metode alangkah lebih baiknya jika didapatkan metode yang menciptakan pembelajaran tahfid Al Qur'an menjadi menyenangkan sesuai dengan pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk lebih giat menghafalkan Al Qur'an. |

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---------------------|--|---|--|---|
| | | | | kendala yang ditemui. Metode tersebut bisa dikatakan sudah bagus terlihat beberapa santri telah mencapai target. | |
| 3. | Khalimatul Mari'ati | Metode Tahfidz dalam Pembelajaran Al Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta | Persamaan pada dalam meningkatkan prestasi yang menghafal dicapai santri kanak-kanak dan faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam penerapan metode tahfid Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Baiquniyah Imogiri Bantul Yogyakarta. | Perbedaannya adalah terletak pada menulis al qur'an dengan baik dan benar. | Hasil temuan dari penelitian ini materi tahfidz Al Qur'an adalah juz 30, 29 dan 28. Proses pembelajarannya dengan dua cara yaitu tahfidz dan takrir. Tahfid dilakukan dengan dua teknik yaitu talaqi bargi yang belum mampu membaca Al Qur'an khususnya kelas awal. Teknik mandiri bagi yang sudah mampu dilakukan dengan muraja'ah atau mengulang-ulang. Penerapan |

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|---|---|---|---|---|
| | | | | | <p>program metode yang dilakukan. Metode yang dilakukan berbeda dan melalui hafalan para pelajar. Agar metode tahfid Al Qur'an kondusif digunakan pendekatan: individual, kelompok bervariasi educative dan pembiasaan. Faktor pendukung dari tahfid Al Qur'an di SDIT Lukman Al Hakim Yogyakarta adalah banyaknya ustad-ustadzah, kemampuan dan semangat belajar siswa control dari orang tua serta kurangnya waktu. Hasil dari tahfid Al Qur'an dikategorikan menjadi dua yaitu evaluasi harian dan evaluasi catur wulan. Hasil dari evaluasi</p> |

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|---|---|---|---|---|
| | | | | | <p>hari ini belum memenuhi target dan penguasaan siswa secara kualitatif adalah cukup. Sedangkan hasil evaluasi catur wulan yang dicapai oleh siswa secara kualitatif adalah bagus.</p> |

Adapun dari penelitian terdahulu terdapat kesamaan dalam penelitian ini adalah dalam hal metode pembelajaran. Sebagai perbandingan antara peneliti yang sebelumnya adalah perbedaan pada subjek yaitu membaca dan menulis Al Qur'an dan tempat penelitiannya. Selain itu, penelitian ini dikhususkan pada penerapan program baca tulis Al Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al Qur'an di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Dan peneliti yang berjudul seperti ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Penerapan program baca tulis al-qur'an

Penerapan adalah suatu cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.¹⁵ Dalam kegiatan belajar mengajar

¹⁵ JS. Badudu dan Zain, Sultan Mohammas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1031.

penerapan di perlukan oleh guru dan penggunaannya berfariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Penerapan memiliki beberapa definisi yakni: proses, cara, perbuatan menerapkan, Pemasangan, Pemanfaatan, perihal mempratikkan.¹⁶

Untuk pengertian penerapan baca tulis al qur'an, baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu.¹⁷ dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya).¹⁸

Untuk pengertian penerapan baca tulis al qur'an, baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu.¹⁹ dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya).

Menurut Drs. Hery Noer Aly, MA. Memberikan pengertian Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang diturunkan kepada Muhammad SAW dalam bahasa arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi manusia didunia dan diakhirat.²⁰ Jadi yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 1180.

¹⁷ WJS Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 71.

¹⁸ *Ibid.*, 1098.

¹⁹ *Ibid.*, 71.

²⁰ Hery Noer Aly, MA, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: logos , 1999), 32 10.

Sedangkan untuk pelaksanaan program pembelajaran BTA disekolah akan memberikan banyak manfaat bagi siswa. Oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan tersebut harus mampu meningkatkan pengayaan siswa baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.
- b. Kegiatan tersebut dilakukan guna membentuk manusia yang berakhlakul karimah. Artinya: *Sebaik-baik kalian, adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya* (HR. Bukhori).
- c. Memberikan kesempatan menyalurkan bakat dan minat siswa sehingga terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.
- d. Adanya perencanaan, persiapan serta pembiayaan yang telah diperhitungkan sehingga program tepat mencapai tujuannya.
- e. Koordinasi antara kepala sekolah dan guru, petugas BP dan pihak lain yang terkait.
- f. Pelaksanaan diikuti oleh semua siswa atau sebagian siswa.

Dari program pelaksanaan kegiatan pembelajaran diatas maka dengan adanya kegiatan program Baca Tulis Al Qur'an diharapkan dapat meningkatkan pengayaan pada siswa baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Dalam mengajar hendaknya guru menggunakan penerapan metode yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian anak didik, penggunaan metode yang bervariasi juga

hendaknya di sesuaikan dengan situasi yang mendukung sesuai dengan kondisi psikologis anak didik, oleh karena itu guru di tuntut untuk memiliki kompetensi dalam pemilihan metode yang tepat dalam mengajar faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dalam mengajar sebagai berikut: ²¹

- a. Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya
- b. Anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya
- c. Situasi yang bermacam-macam
- d. Fasilitas yang bermacam-macam kualitas dan kuantitasnya
- e. Pribadi guru serta kemampuan dan profesional yang berbeda-beda.

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Secara umum kegiatan belajar mengajar harus mempunyai tujuan yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu, sadar akan tujuan yang ingin dicapai dengan menempatkan peserta didik sebagai satu pusat perhatian. Terdapat beberapa tujuan kegiatan belajar mengajar diantaranya yaitu: ²²

- a. Menggambarkan apa yang diharapkan dapat dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan kata kerja yang khusus tentang sumber-sumber yang dapat digunakan peserta didik dan orang-orang yang dapat diajak bekerja sama.

²¹ M.Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*,125.

²² Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), 15.

- b. Menunjukkan perilaku yang diharapkan dilakukan oleh peserta didik, dalam bentuk ketepatan dan ketelitian respon, kecepatan, panjangnya dan frekuensi respon.
- c. Mengganbarkan kondisi-kondisi atau lingkungan fisik, kondisi atau lingkungan psikologis.

Penerapan program mengajar yang dapat di pakai dalam pembelajaran dan di antara Penerapan program mengajar tersebut tentu ada kelebihan dan kekurangannya. Tidak ada penerapan atau metodepun yang cocok untuk semua situasi, hal ini memberikan pengertian bahwa setiap metode yang di implementasikan perlu memperhatikan faktor siswa semua dan kemampuan guru.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belaaajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi pada intinya proses pembelajaran tidak terlepas dari tiga hal, yaitu pendidik, peserta didik, dan sumber-sumber belajar yang di gunakan dalam proses pembelajaran itu.²³ Sedangkan proses adalah tahapan-tahapan dalam suatu siswa pembentukan.²⁴ Belajar mengajar sebagai proses terjadi manakala terdapat interaksi antara guru sebagai pengajar dengan siswa sebagai pelajar.²⁵ Belajar adalah suatu kompleks yang

²³ UU SISDIKNAS 2003.

²⁴ M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), 633.

²⁵ Nana Sujana, *Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 11.

terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup.²⁶ Sedangkan penelitian ini akan diarahkan pada :

a. Perencanaan

William H. Newman dalam bukunya *Administrative Active Techniques of Organization and Management* mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.²⁷

Senada yang di kemukakan oleh hadari Nawawi bahwa perencanaan menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pncapaian tujuan tertentu.

Isi perencanaan merujuk pada yang akan di rencanakan. Dalam artian yang luas, tujuan belajar adalah suatu pernyataan tentang perubahan yang diharapkan.²⁸

Tujuan perencanaan pembelajaran bukan hanya penguasaan prinsip-prinsip funda mental pembelajaran, tetapi juga mengembangkan sikap yang positif terhadap program pembelajaran, meneliti, dan menemukan pemecahan masalah pembelajaran.

²⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan...*, 1.

²⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), 15.

²⁸ Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar* (Jakarta, Rajawali Press, 1991), 95.

Perumusan tujuan pengajaran mengandung kegunaan tertentu dalam rangka merancang sistem pengajaran. Secara khusus, tujuan pengajaran penting artinya dalam rangka:

Pertama, untuk menilai pengajaran dalam arti bahwa pengajaran di nilai berhasil apabila siswa telah mencapai tujuan yang telah di tentukan. ketercapaian tujuan pengajaran oleh siswa menjadi indikator keberhasilan sistem pengajaran yang di rancang sebelumnya.

Kedua, untuk membimbing siswa belajar. Tujuan-tujuan yang telah di rumuskan memberi arah, acuan dan pedoman bagi siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan belajar. Dengan demikian guru dapat merancang tindakan-tindakan apa yang seyogyanya dia lakukan untuk mengarahkan siswa mencapai tujuan pengajaran itu.

Ketiga, merupakan kriteria untuk merancang pelajaran. Dengan tujuan-tujuan yang telah di tentukan, merupakan dasar dalam memilih dan menetapkan materi pelajaran, baik ruang lingkupnya maupun dalam urutannya, menentukan kegiatann-kegiatan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan, memilih alat, dan sumber, serta untuk merancang prosedur penilaian.

Keempat, menjadi semacam media untuk berkomunikasi dengan rekan-rekan guru lainnya. Berdasarkan tujuan-tujuan pengajaran yang telah di tetapkan maka seorang guru dapat

melakukan komunikasi dengan rekan sekerjanya tentang apa yang hendak ingin dicapai.²⁹

b. Proses

Proses penerapan program baca tulis al-qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa kelas 1 MIN Arjasa Kabupaten Jember dititik beratkan bagaimana upaya mengaktifkan siswa dalam belajar. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penerapan program tersebut dengan mengenalkan dan menerapkan kalimat atau huruf al qur'an dengan system pengulangan untuk untuk mengaktifkan daya ingat siswa. Dan juga belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman.³⁰

Penerapan program pembelajaran BTA dimadrasah akan memberikan banyak manfaat bagi siswa. Oleh karena itu dalam Penerapan program pembelajaran perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:³¹

- 1) Penerapan tersebut harus mampu meningkatkan pengayaan siswa baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.
- 2) Penerapan tersebut dilakukan guna membentuk manusia yang berakhlakul karimah.

²⁹ Oemar hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 113.

³⁰ Bashiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta : Ciputat Press, 2002), 26.

³¹ Moh. Uzer Usman dan Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, 22.

- 3) Memberikan kesempatan menyalurkan bakat dan minat siswa sehingga terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.
- 4) Adanya perencanaan, persiapan serta pembiayaan yang telah diperhitungkan sehingga program dapat mencapai tujuannya.
- 5) Koordinasi antara kepala madrasah dan guru, petugas BP dan pihak lain yang terkait.
- 6) Pelaksanaan diikuti oleh semua siswa atau sebagian siswa.
- 7) Dari proses penerapan program pembelajaran diatas maka dengan adanya kegiatan pembelajaran BTA diharapkan dapat meningkatkan pengayaan pada siswa baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Dari uraian diatas dapat diterapkan dalam dua bentuk, antara lain:³²

- 1) Klasikal
 - a) Guru menerangkan dengan menggunakan lembar peraga
 - b) Melakukan latihan bersama dengan menggunakan lembar peraga, lalu diulang untuk latihan individu secara bergantian.
 - c) Guru lebih aktif dan anak tidak beranjak dari tempat duduknya
 - d) Perolehan kredit diambil dari latihan individu.

³² Ibid., 25.

2) Individu

- a) Anak maju satu persatu atau dua dua, dan guru menerangkan.
- b) Perolehan kredit diperoleh saat maju. Sedangkan yang digunakan dalam proses penerapan program BTA untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi siswa MIN Arjasa Jember adalah siswa diperkenalkan bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan mampu menuliskannya dalam rangkaian kalimat atau ayat al qur'an sesuai dengan kaidah penulisan huruf arab atau kaligrafi. Adapun langkah-langklahnya yang harus dikuasai secara gradual dimulai dari :
 - c) Menulis huruf tunggal.
 - d) Menulis huruf berharakat.
 - e) Menulis huruf sambung terdiri dari beberapa huruf, kalimat, dan beberapa kata.
 - f) Menyalin ayat-ayat al qur'an dengan melihat teks al qur'an maupun dilakukan secara imla' atau dikte.

3) Evaluasi

Evaluasi terhadap penerapan program baca tulis al-qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa Kelas I MIN Arjasa Kabupaten Jember adalah Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.

Dalam pelaksanaan evaluasi ada tujuh elemen yang harus dilakukan yaitu:³³

Penentuan fokus yang akan dievaluasi (focusing the evaluation), 2) penyusunan desain evaluasi (designing the evaluation), 3) pengumpulan informasi (*collecting information*), 4) analisis dan interpretasi informasi (*analyzing and interpreting*), 5) pembuatan laporan (*reporting information*), 6) pengelolaan evaluasi (*managing evaluation*), dan 7) evaluasi untuk evaluasi (*evaluation evaluation*).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

2. Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an

Kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an anak didik melalui penguasaan metode membaca Al Qur'an yang dimiliki anak didik, akan memberikan jaminan kualitas bagi anak didik, antara lain:³⁴

- a. Anak didik mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan menulis al qur'an dengan benar.

³³ Ibid., 23

³⁴ Moh Zaini, dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003), 35.

- b. Anak didik mampu membenarkan bacaan dan tulisan Al-Qur'an yang salah.
- c. Ketuntasan belajar santri secara individu mampu untuk membaca dan menulis al qur'an dengan bail dan benar.

Namun demikian, dinamika kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an masing-masing anak didik tersebut secara umum dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu:³⁵ Kemampuan guru, kemampuan siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, metode dan alat pelajaran, Himmah atau keteguhan dari tujuan yang hendak dicapai.

Secara umum kondisi tingkat kemampuan membaca Al Qur'an anak didik secara garis besar dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:³⁶

- a. Pengetahuan membaca dan menulis Al Qur'an, yang meliputi kemampuan mengenal, memahami, dan membaca huruf.
- b. Sikap membaca dan menulis Al Qur'an, yang meliputi sikap ketika membaca dan menulis Al Qur'an apakah dilakukan dengan serius atau tidak.
- c. Ketrampilan membaca dan menulis Al Qur'an, yang meliputi ketrampilan membaca huruf, membaca penggabungan huruf, kalimat dan kelancaran membaca Al Qur'an serta menulis bacaan al qur'an dengan benar.

³⁵ Ibid., 36.

³⁶ Moh Zaini, dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an dan...*, 36

Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al Qur'an anak didik sebagai bentuk dari sarana untuk memberikan penilaian kepada para siswa atas proses belajar yang telah ditempuh, memiliki tiga obyek yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.³⁷

Dalam menerapkan dan mengetahui tingkat kemampuan tersebut, guru sebagai evaluator dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif) dan pengamalannya (aspek psikomotor). Ketiga aspek ini merupakan ranah kejiwaan yang sangat erat sekali dalam berkaitan sehingga ketiganya tidak mungkin lagi untuk dipisahkan dari kegiatan atau proses evaluasi hasil belajar itu sendiri.

Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa mengalami perubahan yang lebih baik. Perubahan itu dapat berupa bertambahnya pengetahuan, sikap, tingkahlaku, keterampilan, dan sebagainya. Yang mana perubahan yang terjadi pada setiap individu itu disebut dengan hasil belajar atau prestasi belajar. Dan untuk mengetahui kemampuan baca tulis al qur'an pada siswa harus memiliki tiga aspek, yaitu:³⁸

³⁷ Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, (Pekalongan: Cinta Ilmu, Pekalongan, 2001), 48.

³⁸ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, 188-189.

a. Kognitif (penguasaan intelektual)

Ranah kognitif ini berkenaan dengan penguasaan intelektual.

Yang termasuk dalam kognitif ini : Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.

b. Afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai)

Pada aspek ini berkenaan dengan sikap dan nilai. Aspek afektif ini dapat dikuasai apabila siswa telah menguasai aspek kognitif yang tingkat tinggi. Perubahan siswa pada aspek ini tampak dalam berbagai tingkah laku seperti kedisiplinan belajar, motifasi belajar, kebiasaan dalam belajar dan sebagainya. Aspek ini mencakup unsur-unsur sebagai berikut: Penerimaan, pemberian respon, penilaian, pengorganisasian, pengkarakterisasian

c. Psikomotor (kemampuan/keterampilan bertindak/bertingkah laku)

Psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan atau kemampuan bertindak atau berperilaku. Unsur yang termasuk adalah aspek psikomotor ini antara lain: Peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi, pengalaman.

Didasarkan pada tingkah laku yang ditampilkan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis yang dilakukan secara rutin. Ketiga aspek diatas saling berhubungan, karena tidak dapat berdiri sendiri, tetapi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang di olah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang di selidiki.⁴⁰ Dan merupakan penelitian mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian ini adalah Madrasah Ibtida'iyah Negeri yang bertempat di Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan

³⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

⁴⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 62.

informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴¹ Sejalan dengan definisi tersebut, Sugiono mengatakan bahwa mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.⁴² Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitian bahasa sebagai pelaku bahasa yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini adalah penerapan program baca tulis al qur'an, yaitu siswa siswi di MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan tehnik pengumpulan data secara tepat dan relevan dengan jenis data yang akan di gali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu penyelidikan yang di jalankan secara sistematis dan sengaja di adakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung di tangkap pada waktu kejadian itu terjadi.⁴³ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum di MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember dan untuk mengetahui penerapan program Baca Tulis Al Qur'an di MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

⁴¹ Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 132.

⁴² Sugiono, *Dasar – dasar Penelitian Kualitatif*, 2009, 193.

⁴³ Suharsimi Arukinto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 272.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah salah satu Metode untuk mendapatkan data Guru-guru atau Peserta didiknya dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (*face to face relation*).⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara atau interview untuk mendapatkan data tentang data penggunaan Metode pembiasaan dalam Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di Metode observasi merupakan suatu penyelidikan yang di jalankan secara sistematis dan sengaja di adakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung di tangkap pada waktu kejadian itu terjadi.⁴⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum di MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember dan untuk mengetahui penerapan program Baca Tulis Al Qur'an di MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, serta untuk memperoleh data-data yang berkaitan dan di butuhkan dalam penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang di lakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁶

⁴⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

⁴⁵ Bimo walgito, *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 63.

⁴⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 216.

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi di MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana, serta di gunakan untuk memperoleh data tentang penerapan program pembiasaan dalam Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya di olah dan di analisa. Analisa data tersebut merupakan temuan di lapangan.⁴⁷

Dari rumusan di atas dapat kita simpulkan bahwa analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif.⁴⁸

Menurut Miles dan Heberman menyatakan bahwa langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian deskriptif kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil.⁴⁹ Reduksi data

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 336.

⁴⁸ Ibid., 338.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 53.

penelitian ini meliputi penyelesaian dan penyederhanaan data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memudahkan pengorganisasian data dan penarikan kesimpulan. Agar data terorganisasi secara runtut dan utuh, data disajikan secara sistematis. Selanjutnya, data dianalisis secara kealitatif untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi, yaitu Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi kesimpulan tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan data dokumen hasil wawancara dengan hasil angket. Selanjutnya, verifikasi hasil dilakukan dengan mengecek ulang data dan menguji keabsahannya dengan teori yang berhubungan dengan data yang ditemukan.⁵⁰

F. Keabsahan Data

Dalam teknik pemeriksaan data ini terdapat empat kriteria dan sepuluh pemeriksaan, sebagaimana tertera dibawah ini ;

a. Perpanjangan Keikut Sertaan

Perpanjangan Keikut Sertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika itu dilakukan akan membatasi: *pertama*, gangguan dari dampak peneliti pada konteks; *kedua*, membatasi kekeliruan peneliti; *ketiga*, mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

⁵⁰ Ibid., 54.

b. Ketekunan Pengamatan

Yang dimaksud dengan Ketekunan Pengamatan adalah teknik Pemeriksaan Keabsahan Data berdasarkan Seberapa tinggi derajat ketekunan bagi peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. “Ketekunan” adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun “Pengamatan”, merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.⁵¹

d. Pengecekan Sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.⁵²

⁵¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 324.

⁵² *Ibid.*, 326.

Pertama, untuk membuat agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran; *kedua*, diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam benak peneliti.

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Menurut Moleong, bahwa Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu;⁵³

1. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dari segenap individu yang berkompeten di MIN Arjasa Jember. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

⁵³ Ibid., 127.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah MIN Arjasa Kabupaten Jember. Untuk lebih memahami keadaan yang ada dilokasi penelitian dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang gambaran obyek penelitian ini, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran tentang obyek penelitian sebagai berikut:⁵⁴

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa Kabupaten Jember

Sebelum tahun 1980 di Kecamatan Arjasa belum ada MI, yang ada hanya Madrasah Diniyah saja. Oleh sebab itu pada tahun 1979, di bentuklah Yayasan dengan nama ; Yayasan Pendidikan Islam Arjasa, yang di prakarsai oleh beberapa tokoh masyarakat arjasa di antaranya : H. Mustopo (Ka Dik bud kec. Arjasa), H. Satihan (Guru Agama), Mudakkir (Pemilik PAI Arjasa). Yayasan ini diketuai oleh H.Mustopo, Awalnya yayasan ini mendirikan MTs Arjasa tahun 1979. Pada tahun 1980 mendirikan MI Arjasa, Kepala MI dan MTs Arjasa H. Satihan, jumlah siswa MI waktu pertama kali berdiri sebanyak tiga puluh lima anak. Pada tahun 1980 itu juga MI Arjasa mendapat bantuan gedung empat ruang, (tiga kelas dan satu kantor) berlokasi di Dusun Tegal Bago Arjasa.

⁵⁴Sumber data: Dokumentasi pada hari Selasa 14 November 2017.

Pada tahun 1983 MI Arjasa di resmikan menjadi MIN Arjasa dengan kepala MIN dipimpin oleh Ibu Huraimah. Pada tahun 1984 mendapat bantuan gedung dari proyek Depag Pusat, di alokasikan di Dusun Bendelan Arjasa. Setelah gedung selesai maka siswa di pindah ke gedung tersebut dan gedung yang pertama di tempati MTsN Arjasa.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa (MIN Arjasa) yang didirikan pada tanggal 2 Juli 1983 bertujuan untuk mengemban amanat pendidikan nasional dalam rangka membantu pemerintah mencerdaskan putra putri bangsa di lingkungan tempat berdirinya, sekaligus mengembangkan potensi keberagaman siswa-siswi dan masyarakat di lingkungannya.

Dalam perkembangannya, MIN Arjasa mampu meningkatkan berbagai potensi peserta didik sesuai dengan minat, bakat, dan prestasi mereka masing-masing. Jumlah siswa dari tahun ke tahun juga semakin menunjukkan perkembangan yang signifikan. Ditopang dengan pendidik dan tenaga kependidikan yang mumpuni, maka diharapkan MIN Arjasa akan semakin maju dan berprestasi lebih membanggakan di kemudian hari.⁵⁵

2. Visi Dan Misi Madrasah

a. VISI MADRASAH

“Terwujudnya siswa yang berakhlakul kariomah, cerdas, terampil, yang berdasarkan ajaran Islam”

⁵⁵ Sumber data: Dokumentasi pada hari Selasa 14 November 2017.

b. MISI MADRASAH

- 1) Mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam yang aktif, kreatif dan menyenangkan
- 2) Meningkatkan pembelajaran pakemi
- 3) Mengkondisikan siswa untuk berperilaku islami
- 4) Mengajarkan pengetahuan komputer dasar
- 5) Mengembangkan pembelajaran olahraga yang aktif, kreatif dan menyenangkan
- 6) Meningkatkan frekwensi latihan pramuka
- 7) Mengembangkan kerajinan tangan dengan memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar
- 8) Menumbuhkembangkan jiwa berketrampilan, baik dalam belajar di madrasah maupun berinteraksi dengan orang lain melalui kegiatan life skill

3. Program Unggulan Madrasah

Guna mendorong keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, MIN Arjasa memiliki beberapa program unggulan yang sudah berjalan selama ini, di antaranya adalah:

- a. Kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah
- b. Kegiatan baca tulis AlQuran
- c. Menghafal surat-surat pendek (Juz Amma)
- d. Pembiasaan perilaku islami seperti mengucapkan salam, bersedekah dan lain-lain

- e. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- f. Kegiatan ekstrakurikuler drumb band
- g. Dan lain – lain.

4. IDENTITAS MADRASAH

- a. Nama Madrasah : MI Negeri Arjasa
- b. NSM : 111135090001
- c. NPSN : 60715484
- d. Alamat :

 - 1) Jalan : Jl. Rengganis No. 31
 - 2) Desa : Arjasa
 - 3) Kecamatan : Arjasa
 - 4) Kabupaten : Jember
 - 5) No. Telepon : (0331) 540401
 - 6) Email : minarjasa@gmail.com

- e. Status Madrasah : Terakreditasi B
- f. Waktu Belajar : Pagi hari
- g. Tahun Berdiri : 1983
- h. Tahun Penegerian : 1983

5. Identitas Kepala Madrasah

- a. Nama Kepala Madrasah : SITI FATHUNNURROHMIYATI, S.Ag
- b. NIP : 197106211997032001
- c. Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb
- d. TMT Jabatan : 17 Mei 2013

- e. TMT Golongan : I April 2016
- f. Pendidikan : S1 PAI
- g. Alamat : Dusun Krajan Kulon RT 14 RW 01 Desa
Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan
Kabupaten Jember
- h. Telepon/HP : 085236859551

6. Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

- a. Guru PNS : 9 orang
- b. Guru Non PNS : 4 orang
- c. Struktural JFU PNS : 1 orang
- d. Struktural JFU Non PNS : 2 orang
- e. Lain-lain : 2 orang

Tabel. 1.2
Data Guru MI Negeri Arjasa⁵⁶

| NO. | NAMA/NIP | JABATAN | TEMPAT TUGAS |
|-----|--|------------------------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Siti fathunnurrohmiyati, s. Ag NIP : 197106211997032001 | Guru Madya / Kepala Madrasah | MIN Arjasa |
| 2 | Sri Lestari, S.Pd NIP : 197009242002122002 | Guru Muda/Guru Kelas I | MIN Arjasa |
| 3 | Yuliani, S.Pd NIP : 197012232005012002 | Guru Muda/Guru Kelas 5 | MIN Arjasa |
| 4 | Fitra Mamong Setiyo R, S.Pd NIP : 197709152005011003 | Guru Muda/Guru Olah Raga | MIN Arjasa |
| 5 | Holifah, S.Pd.I NIP : 197603272005012005 | Guru Muda/Guru Kelas 3 | MIN Arjasa |
| 6 | Arie Furwati, S.Pd.I NIP : 196807102005012003 | Guru Muda/Guru Kelas 2 | MIN Arjasa |
| 7 | Saiful, S.Ag | Guru Muda/Guru Kelas 4 | MIN Arjasa |

⁵⁶ Sumber data: Dokumentasi pada hari Selasa 14 November 2017.

| | | | |
|----|---|-------------------------|------------|
| | NIP : 197303092007011032 | | |
| 8 | Ina Ristiyani, S.Pd.I NIP : 196012142005012002 | Guru Muda/Guru Kelas 6 | MIN Arjasa |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 9 | Holid Hikmatullah, S.Pd.I NIP : 197302282005011003 | Guru Muda/Guru Agama | MIN Arjasa |
| 10 | Abdul Muis NIP : 197302022009011006 | JFU/Pengadministrasi | MIN Arjasa |
| 11 | Sugiono, S.Pd NIP : - | Guru Mulok | MIN Arjasa |
| 12 | Nurul Laeli, S.Pd.I NIP : - | Guru Pendamping Kelas I | MIN Arjasa |
| 13 | Abdul Rahman Saleh, S.Pd.I NIP : | Operator BMN | MIN Arjasa |
| 14 | Humaidi, S.Pd.I NIP : - | Guru Bahasa Arab | MIN Arjasa |
| 15 | Fathor Rosi NIP : - | Guru Bahasa Arab | MIN Arjasa |
| 16 | Samsul Arifin, S.Pd NIP : - | Operator SAIBA | MIN Arjasa |
| 17 | Budiono NIP : - | Petugas Keamanan | MIN Arjasa |
| 18 | Muklas NIP : - | Petugas Kebersihan | MIN Arjasa |

Tabel. 1.3
Data Siswa MI Negeri Arjasa⁵⁷

| KELAS | JUMLAH | | |
|--------|--------|----|--------|
| | L | P | JUMLAH |
| I | 16 | 18 | 34 |
| II | 14 | 9 | 23 |
| III | 12 | 8 | 20 |
| IV | 15 | 7 | 22 |
| V | 17 | 14 | 31 |
| VI | 9 | 12 | 21 |
| JUMLAH | 83 | 68 | 151 |

⁵⁷ Sumber data: Dokumentasi pada hari Selasa 14 November 2017.

B. Penyajian Data dan Analisis

Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan beberapa informan dan hasil observasi langsung dilapangan yang telah diperoleh oleh peneliti, maka dalam penyajian data dan analisis data ini akan dipaparkan secara terperinci. Adapun data yang akan diperoleh pada penelitian ini akan dipaparkan sebagaimana dibawah ini.

1. Perencanaan penerapan program baca tulis al-qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa kelas I MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang bagaimana perencanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas I MIN Arjasa Jember. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, interview/wawancara dan dokumentasi. Pada bab ini disajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penyajian data dimaksudkan untuk menyajikan atau memaparkan data yang diperoleh dari penelitian di MIN Arjasa Jember dapat diuraikan bahwa penerapan program baca tulis al qur'an kepada peserta didik yang kami observasi, mereka ada yang sudah mengenal dan belum mengenal huruf hijaiyah. Jika huruf hijaiyah tersebut ditulis pisah-pisah atau hanya satu-satu belum disambungkan satu huruf dengan huruf yang lain peserta didik dapat mengucapkan dengan baik, tapi jika sudah digabungkan dalam

bentuk kata, maka beberapa dari peserta didik belum bisa untuk mengenali huruf tertentu. Ada yang sudah bisa dan mampu saat membaca Al-Qur'an tapi ada yang masih belajar membaca di tingkat awal.

Penerapan program baca tulis al qur'an yang diterapkan ialah dengan menggunakan program tartil yang dilakukan dengan berjenjang, maka dalam hal ini sangat diperlukan pengelompokan atau penggolongan. Sebagaimana disampaikan oleh Pembina program penerapan BTA

Dari sini peneliti melakukan wawancara dengan Pembina BTA, Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag, sekaligus Kepala Madrasah Ibtida'iyah Negeri Arjasa Jember. Berikut kutipan wawancaranya;

“Penerapan program BTA yang diterapkan dengan menggunakan Tartil sebagaimana pada umumnya. Disini khusus kelas I yaitu kelas dasar yang mempelajari tentang cara membaca alqur'an yang benar dan cara menulis yang benar dalam satu kelas, kemudian di kelompokkan berdasarkan hasil tes, walaupun peserta didik tidak bisa baca tulis Al-Qur'an sama sekali berarti dia tetap masuk di kelas dasar”.⁵⁸

Pelafalan atau pengucapan makhoriul huruf dan penerapan panjang pendek dalam membaca Al-Qur'an menjadi kesulitan terbesar yang dialami peserta didik disini. Maka dari itu sebagian besar dari mereka masuk pada tingkat dasar atau dalam tingkat jilid. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Saiful, S.Ag sebagai salah satu guru BTA tingkat dasar, beliau berkata:

“Pada awalnya peserta didik disini saat dites pertama kali banyak yang sulit melafalkan makhoriul hurufnya dan saat membaca Al-Qur'an dan panjang pendeknya tidak teratur, maka dari itu saat tes penempatan kelas mereka kebanyakan masuk pada tingkat dasar,

⁵⁸ Siti Fathunnurrohmiyati, *wawancara*, Arjasa, 6 Oktober 2017.

sedangkan yang bacaannya sudah lumayan tetapi hanya saja mereka agak kaku dalam pelafalan karena mungkin kurang terbiasa dalam membaca Al-Qur'an kita masukkan pada tingkat Al-Qur'an. kalau saya lihat kemampuan anak yang sebagian besar bisa melafalkan ayat Al-Qur'an dengan baik, tetapi belum tentu dalam hal penulisan huruf Al-Qur'an juga ikut baik dan sebaliknya untuk anak yang belum lancar dalam membaca, penulisan mereka juga bisa dikatakan masih kurang".⁵⁹

Dan di pertegas lagi oleh Bapak Fathor Rosi selaku guru BTA beliau mengatakan;

"Mula-mula guru membagi siswa menjadi 4 kelompok disesuaikan deret meja kelas. Guru membaca contoh satu baris dengan berulang-ulang, selanjutnya siswa membaca secara bersama-sama berdasarkan contoh yang diberikan guru. Setelah itu siswa ditunjuk satu persatu untuk meneruskan bacaan al-Qur'an secara benar, setelah selesai membaca kemudian guru melatih menulis bacaan tersebut kepada siswa dan sebelum salam guru memberikan tugas menulis ayat pendek sekaligus menghafalkannya, dan tugas itu dibahas pertemuan selanjutnya".⁶⁰

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwasannya penerapan program BTA (baca tulis al-qur'an) di MIN Arjasa hanya memacu pada kelancaran membaca Al-Qur'an dan menulis huruf hijaiyah yang tertera dalam al qur'an, dan terbengkalainya kegiatan tulis Al-Qur'an, serta masih banyak dari peserta didik yang kesulitan di dalam membaca Al-Qur'an karena kurang aspek-aspek dalam pembelajaran BTA di MIN Arjasa.

Menurut penerapan program Tartil, kemampuan peserta didik dapat diukur melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan. Peserta didik bisa dikatakan mampu jika telah memenuhi beberapa indikator masing-masing tingkatan dengan standart penilaian sebagai berikut:

⁵⁹ Saiful, *wawancara*, Arjasa, 14 Oktober 2017.

⁶⁰ Fathor Rosi, *wawancara*, Arsasa, 10 November 2017.

- a. Mampu dengan nilai A / Sangat Baik dalam artian mampu memenuhi semua target/indikator yang telah ditetapkan yaitu mampu dalam hal makhorijul huruf, tartil (lagu). (bisa baca, benar dan tidak salah sama sekali)
- b. Mampu dengan nilai B / Baik, dalam artian kurang mampu memenuhi salah satu atau beberapa target yang sudah ditetapkan baik dalam hal makhorijul huruf, tartil. (salah 1-3 kali diantara bisa baca, benar dan lancar)
- c. Mampu dengan nilai C / Cukup, dalam artian tidak mampu memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan masih banyak kesalahan dari segi makhorijul huruf dan tartil.

Seorang guru BTA memiliki peran untuk memilih metode yang tepat dalam sebuah pembelajaran. Terkait dengan metode yang digunakan guru BTA di MIN Arjasa Jember dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, Fathor Rosi selaku guru BTA kelas dasar mengatakan:

“Dengan menggunakan metode Iqra’ sebagai salah satu metode yang sesuai dengan materi membuat peserta didik lebih mudah untuk belajar membaca. Sesuai dengan tingkatan atau kelas yang saya ajar, dalam metode Iqra’ ini saya menggunakan metode membaca, saya terangkan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan, kemudian saya bacakan terlebih dahulu kemudian saya suruh anak-anak mengikuti secara berulang-ulang, setelah itu saya tunjuk satu persatu untuk membacakan serta ditirukan teman-temannya. Dalam jilid dasar ini saya menggunakan alat peraga untuk memudahkan dalam proses pembelajaran”.⁶¹

⁶¹ Fathor Rosi, *wawancara*, Arjasa, 1 November 2017.

Pelafalan atau pengucapan makhorijul huruf, hukum tajwid serta penerapan panjang pendek dalam membaca Al-Qur'an menjadi kesulitan dan ini dapat dimaklumi, sebab tahap pembelajaran bagi yang baru belajar membaca al qur'an, disamping itu juga hal ini terbesar yang dialami peserta didik. Maka dari itu sebagian besar dari mereka masuk pada tingkat dasar atau dalam tingkat jilid buku iqra'. Menurut metode Iqra' kemampuan peserta didik dapat diukur melalui beberapa indikator semisal cara membaca yang telah ditetapkan. Peserta didik bisa dikatakan mampu jika telah memenuhi beberapa indikator masing-masing tingkatan dengan standart penilaian yang telah ditentukan oleh guru.

Dalam penerapan metode yang dilakukan guru BTA rata-rata mempunyai kesamaan yaitu dengan metode Iqra' dan ditambah dengan metode demonstrasi. Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Saiful, S.Ag selaku guru BTA, beliau menambahkan:

“semua rata-rata menggunakan metode iqra' untuk mengajarkan pada peserta didik, tidak jauh berbeda dari mereka, saya juga menggunakan metode iqra' dan ditambah dengan metode demonstrasi ke pseserta bdidik yang saya ajar, mungkin kalau saya untuk menekankan cara waqaf, ibtida' dan juga tajwidnya juga menggunakan metode iqra' dan demonstrasi. kalau kegiatan penulisan saya sering imlak, ya minimal yang gampang-gampang dari surat-surat pendek dulu.”⁶²

Pengajaran dengan metode tersebut sudah dirasa maksimal dalam pembelajaran BTA di MIN Arjasa Jember. Dari guru BTA merasakan adanya hasil dari pembelajaran dengan metode tersebut.

⁶² Saiful, *wawancara*, Arjasa, 28 Oktober 2017

Jika mengenai kegiatan penulisan Al-Qur'an masih belum ada nilai tersendiri, jadi pembelajara BTA yang ada di MIN Arjasa Jember ini masih mengutamakan cara baca saja. Dan hal ini terbukti dari adanya penilaian tentang membaca saja. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Saiful, S.Ag

“Penerapan program menulis Al-Qur'an disini para guru hanya untuk melatih keterampilan saja, jadi bisa dikatakan hanya selingan saat tidak ada evaluasi harian atau agar anak-anak tidak bosan membaca terus. Penerapan Program BTA disini lebih mengutamakan kemampuan bacaan anak-anak namun tidak mengurangi atau membatasi kegiatan menulis. Hanya saja yang kami nilai biasanya hanya keterampilan membacanya saja. Tapi bisa dilihat dari kasat mata yaitu dalam penulisan huruf Al-Qur'an mereka juga mengalami peningkatan karena tidak jarang guru juga membelajari khot”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru BTA, peneliti mendapatkan jawaban yang bervariasi dari masing-masing guru mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas I. Diantaranya penjelasan dari Bapak Saiful, S.Ag selaku guru BTA tingkat dasar, beliau mengatakan:

“Kemampuan baca tulis anak-anak pada evaluasi awal saat Latihan masih sebagian kecil dari mereka yang nilainya A. Namun bisa dilihat dari nilai evaluasi akhir, siswa yang awalnya mendapat nilai B bisa naik jadi nilai A. Yang awalnya makhorijul huruf dan tartilnya masih amburadul, pada evaluasi akhir Alhamdulillah sudah ada peningkatan. Jika mengenai penulisan huruf hijaiyah yang terpisah mereka sudah bisa dikatakan mayoritas mampu dalam menulis lafal Al-Qur'an walaupun tidak maksimal, dan dalam tingkat dasar mereka belum bisa menulis tanpa melihat dan masih merasa kesulitan saat saya dikte kalau waktunya imlak”.⁶⁴

⁶³ Saiful, *wawancara*, Arjasa, 28 Oktober 2017

⁶⁴ Saiful, *wawancara*, Arjasa, 1 November 2017.

Peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa juga terjadi pada tingkat dasar, Bapak Fathor Rosi menjelaskan sebagai berikut:

“kemampuan pada evaluasi sebelumnya dari siswa yang saya ajar masih banyak dari mereka cara membacanya kurang benar dan lancar. Hampir tidak ada separuhnya dari mereka yang mendapat nilai A. Panjang pendek serta tajwidnya masih banyak yang keliru. Namun pada nilai evaluasi akhir ada peningkatan kemampuan pada bacaan mereka. Kalau penulisan arab menurut saya meski tulisannya bisa dibilang belum bagus, tapi mereka bisa dikatakan mampu dalam menulisnya. Meski sama saja seperti yang di katakan pak Saiful kalau masalah imlak mereka masih merasa kesulitan. Jadi menulisnya masih melihat”.⁶⁵

Bapak Fathor Rosi selaku guru BTA tingkat menengah, beliau menambahkan :

“Saya pun menyadari kalau ada peningkatan pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak-anak, yang biasanya panjang pendeknya gak teratur kemudian waqof ibtida'nya juga masih banyak yang ngawur, penulisan yang kadang kurang rapi, saat tes akhir mereka sudah bisa mengatasinya, mereka juga sudah bisa menulis saat menulis lafal Al-Qur'an”.⁶⁶

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjas Jember memiliki dua guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Masing-masing guru mengajar sesuai dengan tingkatan kelas yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu peranan yang diberikan oleh masing-masing guru akan berbeda, walaupun mempunyai perbedaan dalam proses pembelajaran, tapi peningkatan kualitas peserta didik tetap menjadi tujuan utama.

Untuk mengetahui proses penerapan program BTA yang ada di MIN Arjasa Jember, maka peneliti melakukan observasi terkait dengan

⁶⁵ Fathor Rosi, *wawancara*, Arjasa, 1 November 2017.

⁶⁶ Fathor Rosi, *wawancara*, Arjasa, 8 November 2017.

pelaksanaan pembelajaran tersebut.⁶⁷ Dalam hal ini peneliti mengobservasi pelaksanaan BTA pada setiap kelas. Hasil dari observasi dijelaskan bahwa guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu siswa dan guru membaca doa pembuka selama kurang lebih 5 menit. Kegiatan berikutnya guru menjelaskan materi yang akan diajarkan selama kurang lebih 10 menit, kemudian guru melakukan drill. Ini dilakukan kurang lebih 20 menit. Guru membaca materi yang ada di buku At-Tartil maupun Al-Qur'an bagi yang sudah tingkat menengah.

Menurut hemat peneliti bahwa diantara hal-hal penting yang dibutuhkan oleh seorang guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik adalah mencari program atau metode yang paling tepat untuk mengajarkan BTA kepada peserta didik mereka. Sebab, pengajaran Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam Islam yang harus ditanamkan dalam diri anak-anak agar mereka tumbuh sesuai dengan fitrah dan hati mereka bersinar cerah tanpa dikeruhkan dengan gelapnya dosa dan maksiat. Berikut beberapa usaha yang dilakukan oleh guru BTA MIN Arjasa Jember untuk membantu peserta didik mereka dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

- a. Memahami karakteristik peserta didik.
- b. Memilih program atau metode yang tepat untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.
- c. Menciptakan tempat belajar yang nyaman.

⁶⁷ Observasi, Arjasa, 8 November 2017.

d. Membangun hubungan baik dengan peserta didik.

2. Proses penerapan program baca tulis al-qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa kelas I MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Program baca tulis al qur'an dapat dikatakan berhasil dan tercapai, tentu yang dilihat dalam program tersebut adalah proses. Ketika prosesnya baik, maka hasil yang ingin dicapai pada program BTA untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an siswa MIN Arjasa Jember tentu tercapai. Berdasarkan paradigma ini peneliti lebih detail menanyakan secara praktisnya kepada Bapak Saiful, S.Ag selaku guru BTA tentang bagaimana proses penerapan BTA tersebut dalam kelas, beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Proses BTA yang diterapkan di kelas pastinya sesuai dengan metode yang digunakan oleh guru, artinya proses penerapan BTA harus relevan dengan beberapa metode pembelajaran. Dan yang terpenting adalah bagaimana proses ini berjalan dengan efektif guru mampu memasukkan teori pembelajaran sebagai proses kedalam praktek dalam pembelajaran”.⁶⁸

Kemudian untuk mempertegas tentang proses penerapan BTA untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa kelas I, dalam hal ini peneliti mewawancarai Bapak Fathor Rosi berikut kutipan wawancaranya;

“Pertama-tama saya menulis ayat-ayat pendek di papan tulis. Setelah itu guru membacakannya dan siswa menirukannya dengan diiringi *titian murotal*, sekali-kali saya menunjuk pada salah satu siswa untuk membaca dan menuliskan di buku yang ada di papan tulis untuk mengetahui tingkat kemampuannya dengan cara

⁶⁸ Saiful, *wawancara*, Arjasa, 9 November 2017.

saya melakukan ketukan untuk menandai panjang dan pendeknya bunyi”⁶⁹.

Dan selanjutnya proses yang dilakukan dalam penerapan program baca tulis al qur'an yang relevan dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, peneliti mewawancarai Bapak Fathor Rosi, berikut cuplikan wawancaranya;

“Saya selaku guru BTA dalam menerapkan proses program BTA ini menggunakan metode Iqra' dimana dalam prakteknya di kelas tidak melalui alat yang bermacam-macam, karena hanya ditekankan pada membaca huruf al-Qur'an dengan fasih. Di kelas siswa disuruh membaca kemudian langsung saya menyuruh ditulis ayat tersebut,⁷⁰

Berdasarkan dari keterangan diatas, bahwa proses program BTA yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa Jember oleh guru BTA menurut pandangan peneliti sudah sesuai dengan mengkolaborasi beberapa metode pembelajaran sebagai proses untuk mencapai peningkatan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa. Dalam arti lain bahwa proses merupakan penentu terhadap berhasil tidaknya penerapan program BTA disebuah lembaga pendidikan.

3. Evaluasi penerapan program baca tulis al-qu'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa kelas I MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Sejauh yang dapat dilihat dari peranan guru BTA MIN Negeri Arjasa Jember untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya sudah terlihat baik. Namun untuk taraf seberapa besar

⁶⁹ Fathor Rosi, *wawancara* , Arjasa, 13 November 2017.

⁷⁰ Fathor Rosi, *wawancara* , Arjasa, 14 November 2017.

keberhasilannya dalam penerapan program dari masing-masing guru dalam melakukan evaluasi yang berbeda-beda.

Dari hasil wawancara dari beberapa guru BTA, mereka rata-rata melakukan evaluasi lisan, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Saiful, S.Ag selaku guru BTA jilid dasar, beliau berkata:

“Evaluasi yang kami lakukan rata-rata menyimak satu persatu siswa siswi yang akan di evaluasi, sebenarnya evaluasi dilakukan setiap hari setelah mereka saya drill bersama, namun kadangkala waktunya tidak memadai sehingga saya siasati untuk melakukan evaluasi satu minggu sekali. Saya menyimak pada materi yang sudah saya sampaikan sebelumnya”.⁷¹

Bapak Saiful, S.Ag, selaku guru BTA Kelas dasar, beliau menjelaskan:

“Kalau kelas saya juga satu minggu sekali harus setor hafalan surat-surat pendek yang sudah kami baca bersama sebelumnya. Dengan adanya setoran hafalan itu anak-anak bisa lebih lancar membacanya karena mereka lalaran setiap hari, setoran hafalan itu yang saya jadikan evaluasi”.⁷²

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Fathor Rosi beliau mengatakan:

“Evaluasi yang saya lakukan dikelas saya tidak jauh berbeda dengan kelas-kelas sebelumnya, hanya saja saya sudah pada tingkatan akhir yang mana saya harus menekankan pada tajwidnya, jadi pada evaluasinya mereka saya suruh membaca untuk mencari hukum tajwid yang ada pada ayat yang mereka baca tadi dan sekalugus di suruh menulis ayat yang mereka baca”.⁷³

Evaluasi yang dilakukan bersama setiap akhir semester juga merupakan peranan penting untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Dengan adanya evaluasi tingkat mereka lebih semangat untuk

⁷¹ Saiful, *wawancara*, Arjasa, 14 November 2017.

⁷² Saiful, *wawancara*, Arjasa, 16 November 2017.

⁷³ Fathor Rosi, *wawancara*, Arjasa, 17 November 2017.

meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al- Qur'annya, semakin bacaan mereka baik semakin naik tingkat yang lebih tinggi.

Dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh, dalam penerapan program BTA itu perlu ditingkatkan kemampuan dalam membaca dan menulisnya, mengingat pembelajaran Al-Qur'an itu sangat penting. Dimana pembelajaran antara guru satu dengan guru lain itu berbeda-beda dalam mengajarkannya. Peranan yang dilakukan oleh masing-masing guru pun juga berbeda-beda. Diantaranya adalah memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat bahwa begitu pentingnya membaca dan menulis Al-Qur'an, memberi tuntunan agar siswa terlatih untuk membaca dan menulis Al-Qur'an, menumbuhkan minat siswa, memberikan reward kepada peserta yang aktif dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Saiful,

S.Ag selaku guru BTA, beliau berkata:

“Motivasi itu sangat penting untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar, apalagi ini menyangkut pembelajaran Al-Qur'an yang mana terkadang siswa itu malas untuk membaca dan menulis Al- Qur'an, terkadang saya juga memberian reward kepada siswa yang aktif dengan begitu teman yang lainnya juga pasti ingin seperti teman yang mendapatkan reward tersebut dan diharapkan nantinya akan ikut aktif dalam pembelajaran”⁷⁴

Bapak Fathor Rosi selaku guru BTA, beliau menambahkan:

“motivasi yang biasa saya berikan kepada peserta didik itu melewati pidato, saya kalau waktunya pembelajaran BTA lebih sering ceramah mengenai pentingnya mempelajari Al-Qur'an, mengenai syafa'at-syafa'atnya dan lain sebagainya. Saya

⁷⁴ Saiful, *wawancara*, Arjasa, 17 November 2017.

beranggapan bahwa dengan saya sering mengingatkan seperti itu membuat anak-anak lebih giat dalam mempelajari Al- Qur'an".⁷⁵

C. Pembahasan Temuan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara/interview, observasi dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian.

Sesuai dengan analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisa deskriptif kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil temuan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Dibawah ini adalah hasil dari analisis peneliti, yaitu:

1. Perencanaan penerapan program baca tulis al-qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa kelas I MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan pengamatan di MIN Arjasa Jember bahwa MIN Arjasa dalam mengajar terdapat banyak tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh guru. Salah satu diantaranya yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran di kelas.

Terdapat banyak hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam membuat

⁷⁵ Fathor Rosi, *wawancara* , Arjasa, 17 November 2017.

perencanaan. Membuat perencanaan juga harus mempertimbangkan siswa yang mempunyai keberagaman karakter. Memilih cara mengajar secara tepat merupakan salah satu perencanaan dalam mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan.

Perencanaan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas I MIN Arjasa Jember sesuai dengan rencana yang dibuat oleh guru, sebelum masuk kelas guru merencanakan program pengajaran. Dimana program pengajaran tersebut mengacu pada silabus pembelajaran. Program pengajaran dan silabus pembelajaran terdapat di kurikulum lembaga Pendidikan. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru menjalankan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan. Tetapi ketika di dalam proses pembelajaran bila tidak memungkinkan untuk menjalankan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, maka dalam mengatasi permasalahan tersebut guru memilih teknik mengajar untuk diterapkan di dalam kelas yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi.

Begitu juga dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas I MIN Arjasa Jember yang berusaha membuat perencanaan secara tepat supaya memenuhi beberapa tujuan atau kompetensi yang diharapkan khususnya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Guru berusaha lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menerapkan cara mengajar yang akan digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran.

Perencanaan yang matang dalam penerapan program BTA (baca tulis al-qur'an) yang digunakan oleh guru setidaknya dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dikelas. Kegiatan baca tulis al-qur'an tidak hanya memotivasi siswa, tetapi juga sangat banyak manfaat yang bisa diambil, karena dalam kegiatan ini perencanaan penerapan program BTA mengandung nilai-nilai keagamaan.

2. Proses penerapan program baca tulis al-qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa kelas I MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam proses penerapan program BTA guru dituntut untuk bisa mewujudkan minat, keinginan dan dorongan anak dalam proses belajar mengajar, anak tanpa ada rasa takut untuk berani membaca dan menulis.

Untuk itu diperlukan program pengajaran yang telah disusun sedemikian rupa sehingga aktivitas anak dapat terwujud.

Adanya keinginan atau keberanian untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran BTA, baik dalam tahap persiapan, pelaksanaan maupun tindak lanjut. Hal ini dapat terwujud bila ada sikap keterbukaan dan demokratis dari guru. Adanya usaha dan kreativitas anak dalam menyelesaikan kegiatan belajar membaca dan menulis, sehingga mencapai hasil yang maksimal. Guru hendaknya memahami apa potensi maupun kebutuhan anak, sehingga dapat dipilih jenis-jenis kegiatan yang diperlukan oleh anak sebagai subyek belajar.

Adanya dorongan ingin tahu yang besar pada siswa untuk mengetahui dan mengerjakan sesuatu yang baru dalam belajar mengajar, adanya perasaan lapang dan bebas dalam melakukan sesuatu tanpa tekanan dari siapapun termasuk guru dalam proses pembelajaran BTA.

Adapun dalam proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur`an, MIN Arjasa Jember menggunakan pendekatan klasikal dan individual yang artinya proses pembelajara. didalam membaca dan menulis Al-Qur`an di laksanakan secara bersama-sama (klasikal), dan pada pendekatan individual menggunakan baca simak, dengan demikian kemampuan anak akan diketahui. Dan pada pendekatan klasikal proses pembelajarannya tersebut diharapkan guru dapat mengajarkan pokok pelajaran maupun menyampaikan materi yang sulit secara berulang-ulang.

Proses pembelajaran diharapkan guru dapat mengajarkan pokok pelajaran yang ada di setiap materi yang mudah, maupun menyampaikan materi yang sulit secara berulang-ulang. Demikian siswa yang kurang lancar dapat mengikutinya dengan baik dan melatih untuk menulis yang benar. Selain itu dalam proses pembelajarannya dalam satu kelas terdiri dari kelompok-kelompok. Sehingga anak yang di didik dapat konsentrasi melaksanakan pelajaran, dan gurupun dapat mendidik anak didiknya secara maksimal.

3. Evaluasi penerapan program baca tulis al-qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa kelas I MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Sebagaimana diketahui bahwa evaluasi merupakan keseluruhan dari prosedur penerapan program pengajaran. Di mana proses penerapan program pengajaran diakhiri dengan evaluasi yang berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan seorang Guru-guru BTA dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat mengambil langkah-langkah baru yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.

Evaluasi dilakukan oleh Guru-guru BTA MIN Arjasa Jember, meliputi semua komponen pengajaran dengan memakai obyek test dan essay tes. Sedangkan proses penilaiannya meliputi nilai proses (prestasi yang dicapai setiap selesai mengerjakan tugas), formatif (nilai harian), nilai sumatif (nilai semester). Dengan demikian pada prinsipnya Guru-guru MIN Arjasa Jember, telah mengadakan Evaluasi. Hal ini dapat dibuktikan pula dengan adanya, nilai prestasi, nilai ulangan harian dan nilai raport.

Setelah kegiatan diatas selesai, guru melakukan evaluasi dengan langsung melakukan tes. Ini dilakukan guru dengan menunjuk satu-satu dari siswa untuk membacakan terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya selama kurang lebih 15 menit. Namun kegiatan mengevaluasi ini tidak dilakukan setiap hari oleh guru, rata-rata hanya beberapa kali saja

dalam satu minggu, kegiatan ini diselingi dengan membaca, Menulis dan menghafal surat-surat pendek dan doa-doa harian. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan salam

Jadi keseluruhan waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran BTA ini kurang lebih 45 menit. Sebenarnya ini tidak sesuai dengan pembagian alokasi waktu menurut metode At-Tartil, namun kegiatan ini dilakukan berdasarkan waktu yang telah ditentukan sekolah,.

Sedangkan Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

a. Ketartilan dalam Membaca Al-Qur'an

Tartil berasal dari kata *rattal*, yang berarti melagukan, menyanyikan yang pada awal Islam hanya bermakna pembacaan Al-Qur'an secara metodik, dengan cakupan pemahaman tata cara berhenti (*waqaf*). Namun dalam perkembangan yang sekarang ini, istilah tersebut bukan lagi untuk merujuk pembacaan Al-Qur'an tetapi merujuk kepada pembacaan secara cermat dan perlahan-lahan.

Tartil membaca Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an secara tenang dan tadabbur, dengan tingkat kecepatan standar, sehingga pembaca bisa maksimal memenuhi setiap hukum bacaan dan sifat-sifat huruf yang digariskan.⁷⁶

⁷⁶ Madyan, Ahmad Shams, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 109.

Tartil yang dimaksud pada ayat diatas adalah menghadirkan hati ketika membaca, tidak hanya sekedar mengeluarkan huruf- huruf dari tenggorokan dengan mengerutkan muka, mulut dan irama nyanyian, sebagaimana dilakukan oleh para Qari'. Sehingga hikmah tartil adalah memungkinkan perenungan hakekat-hakekat ayat dan detail-detailnya.⁷⁷

b. Kefasihan dalam Membaca Al-Qur'an

Kefasihan membaca Al-Qur'an selain ditentukan oleh penguasaan terhadap ilmu tajwid, juga ditentukan oleh kemampuan lidah seseorang dalam melafalkan huruf dan kalimat-kalimat Arab (Al-Qur'an) sesuai dengan ciri, sifat, karakter, dan *makhraj* hurufnya masing-masing.⁷⁸ Dengan demikian membaca Al-Qur'an dengan *fashih* yaitu harus menerapkan kaidah *makhraj* dan sifatnya.

c. Ketepatan dalam Menulis

Selain mempelajari cara membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran BTA juga mengajarkan tentang tata cara menulis huruf arab yang baik dan benar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penulisan huruf Arab dimulai dari kanan ke kiri
- 2) Jumlah huruf Arab disebut dengan huruf hijaiyyah. Huruf ini jumlahnya ada 28.
- 3) Huruf-huruf itu ada yang dapat menyambung dan disambung, ada yang bisa disambung tetapi tidak bisa menyambung.

⁷⁷ Al Maraghi, Ahmad Musthofa, *Tafsir Al Maraghi Juz 29*, 191.

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI*, 18.

Masing-masing mempunyai bentuk huruf sesuai posisinya (di depan, tengah, belakang atau terpisah). Di antara huruf-huruf itu terdapat beberapa huruf yang dapat disambung dan menyambung dan beberapa huruf yang hanya dapat disambung.

- 4) Semua huruf Arab adalah konsonan, termasuk alif, wawu dan ya' (sering disebut huruf *illat*), maka mereka memerlukan tanda vokal (sakal).

d. Ketepatan Tajwid

Untuk dapat membaca dengan baik, maka harus disertai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an, yaitu tajwid.

Tajwid ialah memperbaiki bacaan Al-Qur'an dalam bentuk mengeluarkan huruf-huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, baik yang asli maupun yang datang kemudian.⁷⁹

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah, oleh karenanya harus dibaca sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Dengan demikian membaca Al-Qur'an yang bertajwid (memperbaiki bacaan dengan menata huruf sesuai dengan tempatnya) maka hal tersebut juga termasuk ibadah. Adapun kajian ilmu tajwid antara lain: *Makhārijul Huruf*, *Sifatul Huruf*, Hukum *nun* mati atau *tanwin*, Hukum *mim* mati, *idzgam*, Hukum *al Ta'rif*, *Qalqalah*, dan *Mad*.

⁷⁹ Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan mencintai Al-Qur'an*, 91.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang telah ditemukan di lapangan baik dari hasil, observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan penerapan program BTA untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa Jember Tahun 2017/2018.

Bahwa proses program penerapan BTA (baca tulis al-qur'an) yang digunakan oleh guru membuat perencanaan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran di kelas Membuat perencanaan juga harus mempertimbangkan siswa yang mempunyai keberagaman karakter.

Memilih cara mengajar secara tepat merupakan salah satu perencanaan dalam mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan.

2. Proses penerapan program BTA untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Proses penerapan program BTA tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu, tujuan dari penerapan program peningkatan membaca dan menulis Al-Qur'an Siswa Kelas I MIN Arjasa adalah : harus relevan yang terkait dengan beberapa metode pembelajaran. Dan yang terpenting adalah bagaimana proses ini berjalan dengan efektif guru mampu memasukkan teori pembelajaran sebagai proses kedalam praktek

dalam pembelajaran. Semisal pertama-tama guru menulis ayat-ayat pendek di papan tulis. Setelah itu guru membacakannya dan siswa menirukannya dengan diiringi *titian murotal*, dan guru menunjuk pada salah satu siswa untuk membaca dan menuliskan di buku yang ada di papan tulis untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca dan menulis al qur'an dengan fasih dan benar.

3. Evaluasi penerapan program BTA untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam mengevaluasi penerapan program BTA untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al qur'an pada siswa Kelas I MIN Arjasa dilakukan *Pertama*, secara terus menerus, artinya dilakukan dalam setiap satu minggu sekali sesuai dengan kebutuhan diadakannya evaluasi hasil belajar BTA. *Kedua*, secara menyeluruh, artinya evaluasi ini dilakukan dengan penilaian dari semua aspek, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa Kelas I, sehingga dapat menghasilkan evaluasi yang maksimal dan sempurna.

IAIN JEMBER

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan program baca tulis Al Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa Kelas I MIN Arjasa Jember dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala BTA di MIN Arjasa Jember untuk menjadi contoh dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, agar peserta didik dapat menjadi siswa yang lebih baik.

2. Bagi Guru BTA

Hendaknya guru dapat menasihati dan memberikan arahan kepada siswa agar terus rajin belajar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

3. Bagi Peserta didik

Hendaknya siswa lebih aktif dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dan tanamkanlah kemampuan pada diri sendiri terutama dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an agar dapat mempelajari Al-Qur'an dengan ikhlas.

4. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua dapat memberikan semangat dan bimbingan terhadap anak dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, supaya anak akan mempunyai tingkatan kemampuan, termotivasi, dan menumbuhkan minat yang akan tercapai keinginan orang tua anak untuk bisa berubah menjadi lebih baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang sangat penting dan bermanfaat bagi guru. Diharapkan peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian berikutnya dengan lebih mendalam mengenai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan penerapan program yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali. M. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta : Pustaka Amani.
- Arief Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Azwar Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alqasimi Jalaluddin Muhammad. 1073. *Bimbingan untuk Mencapai Tingkai Mukmin, terj. Muh. Abda'I Rathani*. Bandung: Diponogoro.
- Arikunto Suharsini. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad. Madyan Shams. 2008. *Peta pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Ahmad mustofa. Al maraghi. *Tafsis la Maraghi Jus 29*.
- Badudu. JS. Dkk. 1996. *Kamu Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Depag RI. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahanny*. Jakarta: Gema Risalah.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka
- Darajat Zakiah. 2004. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahlan M. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Davies. Ivor K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Hamalik Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jawwad Ablah. 2001. *Kecil-kecil Belajar Al-Qur'an*. Bandung : PT. Mizan Publika.
- Majid Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2012. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Moleong Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwadinata. WJS. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Syarifuddin Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sujana Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru.
- Sulistiyowati Sofchah. 2001. *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu, Pekalongan.
- Sjafi'I, Mas'ud. A. 2001. *Pelajaran Tajwid*. Bandung: Putra Jaya.
- Sugiono. 2009. *Dasar – dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman Bashiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Uzer Usman. Moh. Dkk. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*
UU SISDIKNAS 2003
- Walgito Bimo. 1995. *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Zaini Moh. Dkk. 2003. *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf*. Jakarta: Darul Ulum Press.

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KUSTINA NINGSIH

Nim : 084 134069

Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Ilmu keguruan / PGMI

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “penerapan program baca tulis al qur’an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur’an pada siswa kelas 1 MIN arjasa Kecamatan Jember Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2017/2018” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 16 Desember 2017
Saya yang menyatakan



Kustina Ningsih
NIM. 084 134 069

Matrik Penelitian


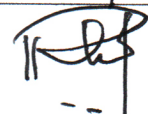





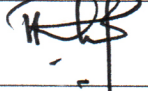
| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODOLOGI PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|--|---|----------------|---|--|--|--|
| Penerapan Program Baca Tulis Al Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al qur'an Pada Siswa Kelas 1 MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018 | A. Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an | 1. Perencanaan | a. Menggunakan metode iqro' | 1. Informan a. Guru Al-Qur'an atau al-qur'an hadis | 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif | 1. Bagaimana perencanaan penerapan program baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an pada siswa MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018? |
| | | 2. Proses | a. Untuk mengetahui baca tulis al-qur'an dengan benar b. Untuk mengetahui kefasihan dalam membaca al-qur'an | b. Kepala sekolah c. Siswa-siswi d. Guru PAI | | |
| | | 3. Evaluasi | a. Mengetahui hasil dari proses metode yang di terapkan dalam membaca dan menulis al-qur'an b. Menganalisa faktor-faktor yang mendukung terhadap keberhasilan proses dengan menggunakan metode iqro' | 2. Dokumenter - Buku Diklat - LKS - Al Qur'an | 2. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi | 2. Bagaimana proses penerapan program baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an pada siswa MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018? |
| | B. Meningkatkan Kemampuan Membaca | 1. Kognitif | a. Dapat menulis Huruf hijaiyah b. Mengucapkan dengan mimik dan gerak mulut | | | 3. Bagaimana evaluasi penerapan program baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al |

| | | | | | | |
|--|-----------------------|-----------------|--|--|--|--|
| | dan Menulis Al Qur'an | 2. Afektif | <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan dalam menulis Al-qur'an b. Menunjukkan sikap qur'ani dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari | | | Qur'an pada siswa MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018? |
| | | 3. Psikomotorik | <ul style="list-style-type: none"> a. Menganggap penting dan bermanfaat | | | |

IAIN JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa

| No | Tanggal Penelitian | Jenis Penelitian | Paraf |
|----|--------------------|--|---|
| 1 | Kamis, 28-09-2017 | Pengajuan surat penelitian dan wawancara dengan kepala sekolah |  |
| 2 | Jum'at, 06-10-2017 | Wawancara dengan kepala sekolah |  |
| 2 | Sabtu, 14-10-2017 | Wawancara dengan guru BTA Bpak Saiful S.Ag |  |
| 3 | Rabu, 01-11-2017 | Wawancara dengan guru BTA Bapak Fathor Rosi |  |
| 4 | Rabu, 08-11-2017 | Observasi |  |
| 5 | Selasa, 14-11-2017 | Meminta bukti dokumentasi |  |
| 6 | Sabtu, 18-11-2017 | Meminta kekurangan data |  |
| 7 | Sabtu, 09-12-2017 | Mengambil surat selesai penelitian dan pamit kepada kepala sekolah |  |

Arjasa, 09 Desember 2017

Kepala MI N Arjasa

Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag

NIP. 197106211997032001



PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan lokasi dan letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa Kabupaten Jember.
2. Proses perencanaan penerapan program baca tulis al-qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Proses penerapan program dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
4. Proses Evaluasi penerapan program dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Pedoman Wawancara (Interview)

1. Sudah berapa lama ibuk menjabat sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa kabupaten Jember?
2. Bagaimana sejarah berdirinya MIN Arjasa?
3. Apa saja visi dan misi di MIN Arjasa?
4. Pertanyaan terkait perencanaan penerapan program baca tulis al-qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

5. Pertanyaan terkait Proses penerapan program dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

6. Pertanyaan terkait Evaluasi penerapan program dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa MIN Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa Kabupaten Jember.
2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa Kabupaten Jember.
3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa Kabupaten Jember.
4. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa Kabupaten Jember.
5. Denah Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa Kabupaten Jember.
6. Foto-foto pada waktu penerapan program baca tulis al-qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an pada siswa MIN Arjasa Kabupaten Jember.

IAIN JEMBER



Wawancara Bersama Kepala Sekolah



Wawancara Bersama Guru BTA



Wawancara Bersama Guru BTA



Meminta Data



Meminta Kekurangan Data



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website: <http://iain-jember.cjb.net> - tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.2249/In.20/3.a/PP.009/09/2017 Jember, 27 September 2017
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. **Kepala MIN Arjasa**
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswa/i berikut ini :

Nama : Kustina Ningsih
NIM : 084 134 069
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Madrasah
2. Guru
3. Siswa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

“Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur’an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Pada Siswa Kelas 1 MIN Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017-2018”

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP.19710612 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI ARJASA**

Jalan Rengganis No.31 Arjasa ☎ 0331 – 540401
Email : minarjasa@gmail.com
Jember 68191

**SURAT KETERANGAN
NOMOR: B-337/Mi.15.32.01/PP.00.4/ 12 /2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini ,

N a m a : Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag
NIP : 197106211997032001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MI Negeri Arjasa

dengan ini menerangkan bahwa

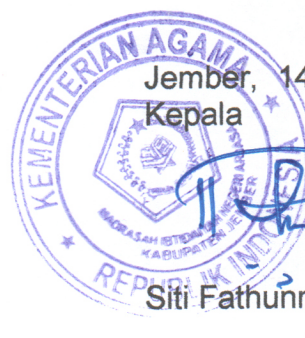
Nama : Kustina Ningsih
NIM : 084134069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah selesai melaksanakan survei / penelitian dalam rangka menyusun Skripsi Program Sarjana / srata satu (S1) dengan judul :

**“PENERAPAN PROGRAM BACA TULIS AL-QUR’AN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR’AN PADA SISWA KELAS 1 DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI ARJASA KAB. JEMBER”**

Yang dilaksanakan pada tanggal 28 September s/d 9 Desember 2017

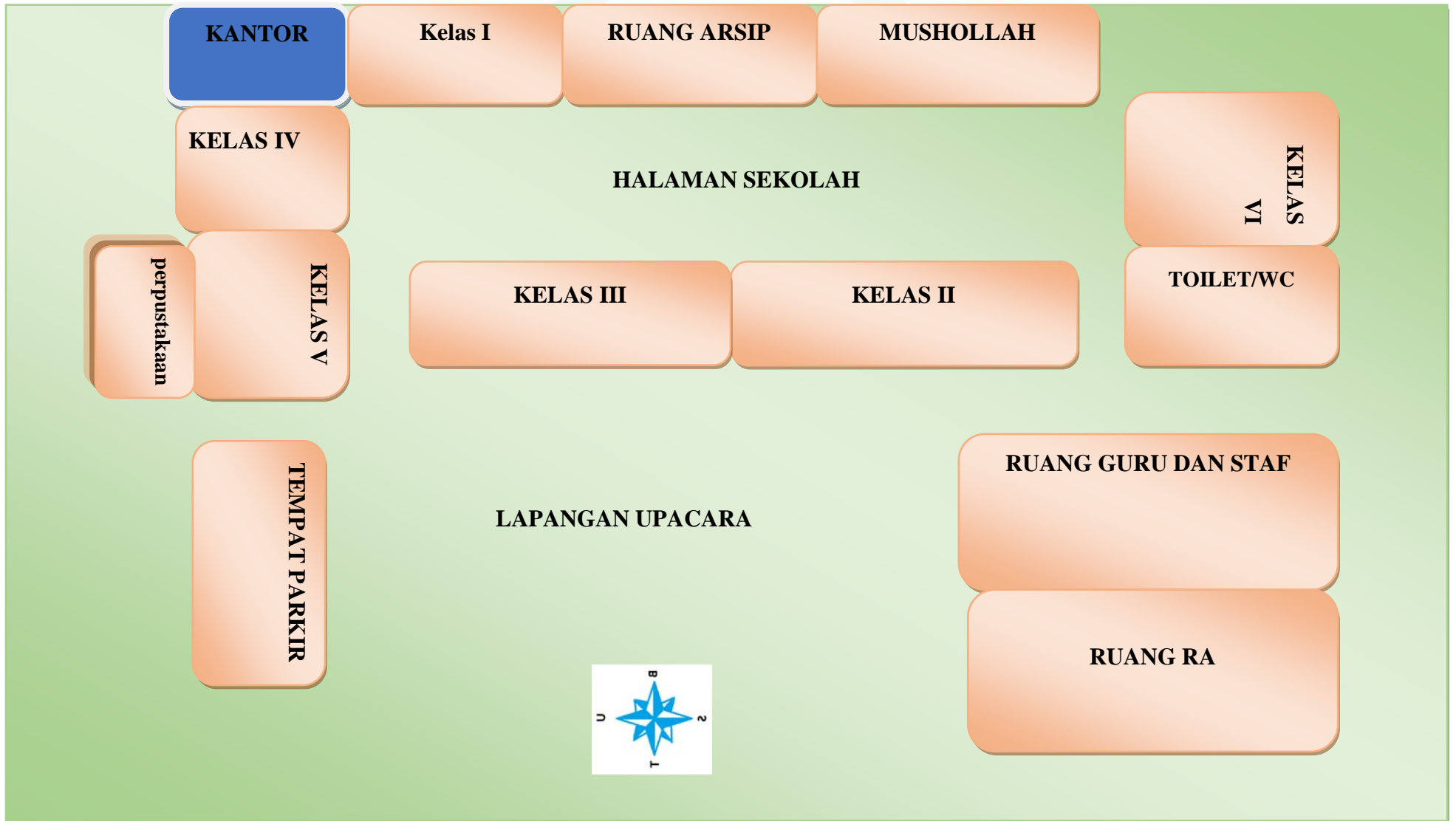
Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 14 Desember 2017
Kepala

Siti Fathunnurrohmiyati

DENAH GEDUNG MARASAH IBTIDAIYAH NEGERI ARJASA JEMBER



BIODATA PENULIS



Nama : Kustina Ningsih

NIM : 084 134 069

Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 04 Agustus 1994

Alamat : Desa. Kembangan, Kecamatan. Binakal,
Kabupaten Bondowoso

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan :

1. SDN kembangan tahun 2001-2007
2. MTs Burhanul Abrar tahun 2007-2010
3. MA Burhanul Abrar tahun 2010-2013
4. IAIN Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2013-2017